

DAFTAR PUSTAKA

- Astra, R. 2012. Sistem Polinasi dan LevelDiversitas Genetik Jernang (Daemonorops sp). Program Magister. Fakultas FMIPA Universitas Andalas. Disertasi
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2010. Jambi dalam Angka. Jambi; Badan Pusat Statistik.
- Coppen, J.J.W. 1995. Gum, resins, and latexes of plant origin. Non Wood Forest Products. No.6. FAO, Roma. Direktorat Jenderal Kehutanan, Departemen Pertanian. Bogor. Laporan No. 28.
- Gupta, D. and R.K. Gupta. 2018. Bioprotective properties of Dragon's blood resin :evaluation of antioxidant activity and antimicrobial activity. Complementary and Alternative Medicine 11: 1-9
- Hafizah, N. 2013. Pematahan Dormansi Benih Aren (Arenga pinnata Merr) Dengan Pengasahan Biji Dan Berbagai Konsentrasi Asam Sulfat. Media Sains. ISSN 2085-548
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan berguna Indonesia*. Jilid 1. Badan Litbang Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Hutami, S. 2008. Masalah Pencoklatan Pada Kultur Jaringan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Bogor. Jurnal Agrobiogen 4(2):83-88
- <http://www.furniturerotansintetis.com/lebih-mengenal-tanaman-rotan/17-ciri-dan-sifat-morfologi-rotan-part-ii>. 2013. Diakses: 19 Desember 2015.
- Kamil, J. 1979. *Teknologi Benih*. Jilid 1. Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian. Padang.
- Risna, R. A. 2006. Dragon's blood (BL.) tumbuhan obat yang menjanjikan draco dari Taman Nasional Bukit Tigapuluh. Warta Kebun Raya, Pusat Konservasi tumbuhan Kebun Raya Bogor - LIPI. Vol. 6.No.1:45-49
- Rofik, A. dan E. Murniati. 2008. Pengaruh Perlakuan Deoperkulasi Benih dan Media Perkecambahan untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata* Merr.). Bogor. Bul. Agron. (36) (1) 33-40.
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Grasindo. Jakarta.
- Sahwalita, 2014. Budidaya Rotan Jernang. Pelatihan Rotan Kabupaten Musi Banyuasin. Balai Penelitian Kehutanan. Palembang.

- Salim, M, S. 2004. Pematahan Dormansi Benih Aren Secara Fisik Pada Berbagai Lama Ekstraksi Buah. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian UNTAD. *Jurnal Agrosains* 6(2):79-83, 2004
- Schmidth L. 2002. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis. Jakarta: Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan.
- Sudarti, T. S. 1980. Teknologi Benih. Yayasan Pembinaan Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 3 hal.
- Sudrajat, D, J. 2010. Dormansi Benih Tanaman Hutan. Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Bogor. Prosiding seminar hasil-hasil Penelitian
- Sumadiwangsa, S. 1973. Klasifikasi dan Sifat Beberapa Hasil Hutan Bukan Kayu.
- Sumarna Y. 2009. Ekologi dan Teknik Perkecambahan dan Pembibitan Rotan Jernang Pulut (*Daemonorops draco* (Willd.) Blume). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 6 (1):31-39
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Edisi Revisi. PT Raja Gafindo Persada. Jakarta.
- Winarto, V. 2013. Budidaya Tanaman Rotan Jernang (*Daemonorop sp*). Materi Penyuluhan Kehutanan Seri:1/2013.
- Yanti, R.2006. *Pematahan Dormansi Benih Pinang Sirih(Areca catechu L.) Dengan Beberapa Perlakuan Fisik dan Kimia*. Skripsi FMIPA Universitas Andalas. Padang.
- Yetti, dkk. 2013. *Studi Etnobotani Jernang (Daemonorops spp.) pada Masyarakat Desa Lamban Sigatal dan Sepintun Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun Jambi*. Program Studi Biologi. FKIP Universitas Jambi.